

ABSTRAK

Niken Paramita. 1501451870. *Hubungan Motivasi Kerja dengan Job Insecurity Karyawan Kontrak PT. BFI Finance Indonesia, Tbk Cabang Banjarbaru.* Skripsi, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2019, Pembimbing: (1) Dra. Mulyani, M.Ag (2) Shanty Komalasari, M.Psi. Psikolog.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, *Job Insecurity*, Karyawan Kontrak

Dewasa ini banyak perusahaan atau organisasi yang menggunakan sistem kerja kontrak pada karyawannya dan ditempatkan pada posisi tertentu di dalam perusahaan. Ketidakpastian status hubungan kerja di masa datang menyebabkan karyawan kontrak merasa tidak aman dalam pekerjaannya. Berkembangnya teknologi yang serba cepat menuntut perusahaan harus bisa terus dapat efektif dan efisien agar perusahaan dapat terus bersaing, maju serta berkembang. Karyawan yang mengalami *job insecurity* dapat mengganggu semangat kerja sehingga efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan tugas tidak dapat diharapkan dan mengakibatkan turunnya produktivitas kerja. Semangat kerja timbul karena dorongan dari motivasi kerja. Salah satu keinginan yang dimiliki oleh karyawan kontrak adalah agar hubungan kontrak kerja dengan perusahaan dapat terus terjalin, sehingga untuk mendapatkan keinginan tersebut karyawan kontrak memotivasi dirinya dalam bekerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan motivasi kerja dengan *job insecurity* pada karyawan kontrak.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh dengan jumlah populasi sebanyak 15 orang karyawan kontrak. Instrumen pengumpulan data yang digunakan diantaranya adalah skala motivasi kerja dan skala *job insecurity* yang dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai koefisien *alpha* sebesar 0,893 untuk motivasi kerja dan 0,819 untuk *job insecurity*. Analisis data kuantitatif menggunakan uji *descriptive statistic* dengan nilai *mean* 46,93 serta nilai standar deviasi 5,812 untuk motivasi kerja dan nilai *mean* 38,13 serta nilai standar deviasi 4,406 untuk *job insecurity*.

Hasil penelitian tidak terdapat hubungan negatif yang signifikan antara motivasi kerja terhadap *job insecurity* karena apabila motivasi kerja tinggi maka *job insecurity* yang karyawan kontrak rasakan juga semakin tinggi, hal ini berdasarkan hasil analisis uji korelasi *spearman rank* untuk nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,356 dan nilai koefisien korelasi yang bersifat positif yaitu 0,257, artinya hubungan bersifat positif dan tingkat kekuatan hubungan koefisien korelasi ada pada tingkat sangat rendah. Sedangkan, tingkat *job insecurity* karyawan kontrak berada pada tingkat sedang dengan skor persentase *job insecurity* sebesar 60,0% dan jumlah 9 subjek. Tingkat motivasi kerja karyawan kontrak berada pada tingkat sedang dengan skor persentase motivasi kerja sebesar 66,7% dan jumlah 10 subjek. Sumbangan efektif untuk hubungan yang bersifat positif motivasi kerja mempengaruhi *job insecurity* berdasarkan pada hasil uji determinasi didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,054 atau 5,4% jadi 94,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk pada penelitian ini.